



**RELEVANSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BAGI PENGHAYATAN  
KEBHINEKAAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

LUSIA PASKALINA PAGAN

NPM:17,75,6159

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1.Nama :Lusia Paskalina Pagan  
2.Npm :17.75.6159  
3.Judul :Relevansi Pendidikan Multikultural Bagi  
Penghayatan Kebhinekaan Di Indonesia

4.Pembimbing

1. Dr.Petrus Dori Ongen (Penanggung Jawab) :.....  
2. Yanuarius Lobo,Drs.,Lic. :.....  
3. Dr.Yosef Keladu Koten :.....

5.Tanggal diterima :02 Maret 2022

6. Mengesahkan:

7.Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti N  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
02 Maret 2022

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua  
*Dr. Otto-Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto-Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori Ongen

*Petrus Dori Ongen*  
:.....

2. Yanuarius Lobo, Drs., Lic.

*Yanuarius Lobo*  
:.....

3. Dr. Yosef Keladu

*Yosef Keladu*  
:.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:Lusia Paskalina Pagan

NPM:17.75.6159

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang atau lembaga lain.Semua karya ilmiah yang ditulis oleh oranglain atau lembaga lain yang dirujuk pada karya ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan,berupa plagiasi atau penjiplakkan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini,saya hersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsiini.

Maumere,03 Maret 2022

Yang men yatakan



Lusia Paskalina Pagan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpah rahmat sehingga tulisan (skripsi) dengan judul “Relevansi Pendidikan Multikultural Terhadap Kebhinekaan di Indonesia” ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari, selain dengan usaha keras penulis, dan dengan kesabaran dari dalam diri, penulis juga mendapat banyak bimbingan dan dorongan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan (skripsi) ini.

Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang *pertama*, P. Petrus Dori Ongen, SVD, selaku pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dengan sabar serta memberikan motivasi, kritik, dan saran yang membangun bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan (skripsi) ini. *Kedua*, kepada P. Yanuarius Lobo, SVD, selaku penguji yang bersedia menguji dan memberikan masukan kepada penulis untuk melengkapi tulisan (skripsi) ini. *Ketiga*, kepada semua dosen S1 Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah bersedia mendidik dan berbagi ilmu selama di bangku kuliah sehingga dengannya penulis dapat menyelesaikan tulisan (skripsi) ini. *Keempat*, kepada Orangtua tercinta bapak Fransiskus Visimus dan mama Yuliana Yunani, saudara/i, kakak Elsa Bela, kakak Yandri Jaro, adik Enjel Welin, adik Elen, dan adik Marvel Welin, serta semua keluarga besar yang telah memberikan dorongan, dukungan, motivasi dan doa selama penulis menjalani masa pendidikan hingga menyelesaikan pendidikan ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua Sahabat, kenalan, teman seangkatan dan seperjuangan khususnya teman Elsa Fransisca, Ina Koban, fr. Vinsen, SVD, teman-teman Paguyuban Mahasiswa Awam (PMA) STFK Ledalero, teman Avelin, teman Thina serta semua pihak yang namanya

tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tulisan (skripsi) ini.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tulisan (skripsi) ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk menyempurnakan tulisan (skripsi) ini.

Maumere, \_ Januari 2022

Penulis

## ABSTRAK

Lusia Paskalina Pagan, 17.75.6159. *Relevansi Pendidikan Multikultural Terhadap Kebhinekaan Di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, salah satu diantaranya adalah untuk menjelaskan pentingnya pengaruh pendidikan multikultural dalam membangun bangsa Indonesia sebagai sebuah tawan dalam menghadapi kebhinekaan di Indonesia yang kerap dianggap sebagai ancaman, akibat banyaknya konflik yang pernah dan mungkin akan terjadi di Indonesia. Untuk itu, objek yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah pendidikan multikultural.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber literatur seperti buku, artikel, skripsi, majalah, kamus, dan manuskrip-manuskrip yang sesuai dengan tema tulisan ini. Dari data-data yang dikumpulkan tersebut, penulis kemudian menganalisis konsep-konsep tentang pendidikan multikultural dan peranannya untuk mengatasi masalah keberagaman yang ada di Indonesia, seperti konflik-konflik yang berlatarbelakang SARA.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa pluralitas dalam negara Indonesia membawa dampak yang positif sekaligus negatif. Dampak positifnya adalah Indonesia menjadi negara yang kaya akan budaya, agama, dan bahasa. Di sisi lain, pluralitas juga memberikan dampak yang negatif dengan munculnya berbagai macam konflik yang berlatarbelakang suku, agama, ras, dan antar golongan yang dapat mengakibatkan perpecahan antar sesama masyarakat Indonesia. Beberapa faktor turut mempengaruhi hal ini, salah satunya dapat dikatakan karena minimnya pengetahuan masyarakat dan kegagalan dalam penerapan pendidikan moral.

Untuk itu, perlu adanya penerapan sebuah kurikulum pendidikan yang berbasis multikultural. Pendidikan multikultural berperan menanamkan sikap toleransi pada peserta didik agar mampu menerima dan menghargai perbedaan,

mengutamakan penyetaraan HAM yang secara tidak langsung dapat meminimalisir konflik SARA.

**Kata kunci: Kebhinekaan, Indonesia, Pendidikan, Multikultural.**



## ABSTRACT

Lusia Paskalina Pagan, 17756159. *The Relevance of Multicultural Education to Diversity in Indonesia*. Essay. Undergraduate Program in Philosophy, Philosophy and Theological Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This study has several objectives, one of which is to explain the importance of the influence of multicultural education in building the Indonesian nation as a prisoner in the face of diversity in Indonesia which is often considered a threat due to the many conflicts that have and may occur in Indonesia. The main purpose of this research is multicultural education. The data in this study were obtained by collecting various kinds of literature sources such as books, articles, theses, magazines, dictionaries, and manuscripts in accordance with the theme of this paper. From the data collected, the author then analyzes the concepts of multicultural education and its role in overcoming the problems of diversity that exist in Indonesia, such as conflicts, conflicts with different backgrounds.

Based on Indonesia brings both positive and negative impacts. The positive impact is Indonesia becoming a country rich in culture, religion, and language, in on the other hand, plurality also has a negative impact with the emergence of various kinds of conflicts with different backgrounds religion, race, and between groups that can result division among Indonesian people. Several factors involved affect this, one of which can be said to be due to the lack of public knowledge and failure in the application of moral education.

For the reason, it is necessary to implement an educational curriculum based on multiculturalism. Multicultural education plays a role in instilling an attitude of tolerance in students so that they are able to accept and appreciate differences, prioritizing the equalization of human rights which can indirectly minimize conflicts with different backgrounds.

**Key words: Diversity, Indonesia, Education, Multicultural**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENERIAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB 2 PRESENTASI REALITAS KEBHINEKAAN</b>	
<b>DI INDONESIA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Aspek Historis.....	8
2.2 Aspek Geografis.....	9
2.3 Aspek Agama .....	12
2.3.1 Agama Islam .....	13
2.3.2 Agama Kristen Katolik dan Protestan.....	13
2.3.3 Agama Hindu .....	14
2.3.4 Agama Budha.....	15
2.3.5 Agama Konghucu.....	15
2.3.6 Agama Lain.....	16
2.4 Aspek Budaya .....	18
2.4.1 Rumah Adat .....	19
2.4.2 Upacara Adat .....	19

2.4.3 Pakaian Adat .....	20
2.4.4 Tarian Adat.....	21
2.4.5 Alat Musik dan Lagu Tradisional .....	21
2.4.6 Makanan Khas.....	22
2.5 Aspek Bahasa .....	22
2.6 Aspek Kependudukan .....	24
2.7 Aspek Etnis .....	26
2.8 Rangkuman Singkat .....	28

### **BAB 3 PENDIDIKAN MULTIKULTURAL ..... 30**

3.1 Pemahaman Tentang Pendidikan .....	30
3.1.1 Pengertian pendidikan.....	31
3.1.2 Bentuk-Bentuk Pendidikan .....	33
3.1.2.1 Pendidikan Formal .....	33
3.1.2.2 Pendidikan Non Formal .....	33
3.1.2.3 Pendidikan Informal.....	34
3.1.3 Tujuan Pendidikan .....	34
3.1.4 Potret Pendidikan di Indonesia.....	36
3.1.4.1 Pendidikan Masa Prakolonial.....	36
3.1.4.2 Pendidikan Masa Kolonial .....	37
3.1.4.3 Pendidikan Masa Post-Kolonial.....	40
3.2 Multikulturalitas dan Multikulturalisme .....	43
3.3 Pendidikan Multikultural .....	46
3.3.1 Definisi Pendidikan Multikultural.....	46
3.3.2 Sejarah Lahirnya Pendidikan Multikultural .....	48
3.3.3 Tujuan Pendidikan Multikultural .....	50
3.4 Rangkuman Singkat .....	51

## **BAB 4 RELEVANSI PENDIDIKAN MULTIKUTURAL**

<b>TERHADAP KEBHINEKAAN DI INDONESIA .....</b>	<b>52</b>
4.1 Pemaparan Historis Tentang Multikultural di Indonesia .....	52
4.2 Pendidikan Multikultural Sebagai Tawan Untuk Menyikapi Kebhinekaan Di Indonesia.....	54
4.2.1 Pengakuan Terhadap Perbedaan .....	57
4.2.2 Penerimaan Perbedaan .....	60
4.2.3 Keramah-Tamahan.....	61
4.2.4 Memberi Ruang Kepada Kebhinekaan .....	62
4.3 Komponen-Komponen Pendidikan Multikultural .....	63
4.3.1 Keluarga .....	63
4.3.2 Sekolah.....	64
4.3.3 Masyarakat .....	66
4.4 Kurikulum Pendidikan Multikultural .....	67
4.5 Rangkuman Singkat .....	70
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

